

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif keputusan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah dapat dilihat dari tabel yang menggambarkan tentang mean, median, maximum, St.Deviasi, dan jumlah observasi.

**Table 1.1**

**Keputusan Dosen dan Karyawan UII untuk Tidak Menggunakan Bank Syariah**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	150	0	1	0.53	0.501
X1	150	2.81	4.63	4.0487	0.35723
X2	150	2.50	4.50	3.3167	0.48438
X3	150	1.75	5.00	3.7533	0.62120
X4	150	1.75	5.00	3.2533	0.87469
Valid N (listwise)	150				

*Sumber: Data Primer yang diolah*

Keterangan :

Y : Keputusan dosen dan karyawan UII tidak menggunakan bank syariah

X1: Relijiusitas

X2: Tingkat bagi hasil

X3: Fasilitas dan layanan

X4: Lokasi

Dari data yang tersaji diatas dapat dilihat bahwa keputusan dosen dan karyawan UII untuk tidak menggunakan bank syariah (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.53, nilai rata-rata yang sebesar tersebut dinilai cukup tinggi yaitu lebih dari 0.5 karena menggunakan data binar nilai tertinggi sebesar 1 dan terendah adalah 0. Nilai maximum sebesar 1, nilai minimum sebesar 0, nilai std. deviasi sebesar 0.501 dan jumlah observasi sebesar 150 responden dapat mewakili dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Data yang ada dapat diinterpretasikan tingkat religiusitas (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 4.0487. Rata-rata tersebut dinilai tinggi karena nilai tertinggi (maximum) sebesar 4.63 dan nilai terendah (minimum) sebesar 2.81, dan nilai std. deviasi sebesar 0.35723.

Dari data diatas tingkat bagi hasil (X2) memiliki nilai rata-rata tinggi yaitu sebesar 3.3167 dengan nilai maximum sebesar 4.50 dan nilai minimum sebesar 2.50. Dan nilai std.deviasi sebesar 0.48438.

Dari data diatas fasilitas dan layanan (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 3.7533 dan nilai maximum sebesar 5.00 dan menjauhi nilai minimum sebesar 1.75. Dan nilai std.deviasi sebesar 0.62120 dengan jumlah observasi sejumlah 150 responden.

Dari data yang diatas lokasi (X4) memiliki nilai rata-rata sebesar 3.2533 dan nilai maksimum sebesar 5.00 dan menjauhi nilai minimum sebesar 1.75. Kemudian diikuti nilai std, deviasi sebesar 0.87469 jumlah obeservasi sejumlah 150 responden.

Variable X1, X2, X3, dan X4 dapat disimpulkan memiliki nilai rata-rata yang tinggi yaitu mendekati nilai maksimum 5 dan semakin menjauhi nilai minimum 1. Nilai minimum dan maksimum juga saling mendekati dan menjauhi di antara variabel. Hal ini menunjukkan adanya respon yang baik dari dosen dan karyawan UII Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan keberadaan bank syariah saat ini di Kota Yogyakarta.

#### 4.2 Identitas Responden

1. Jenis kelamin :.....
2. Profesi/jabatan :.....
3. Fakultas :.....
4. Bagian :.....
5. Rekening bank yang dimiliki :.....

#### 4.3 Hasil Regresi

Hasil dari olah data dengan eviews faktor yang mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah dengan metode ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing) maka diperoleh data sebagai berikut : misalnya, seorang karyawan yang mempunyai pendapatan Rp 2.000.000 yang mempunyai tabungan di bank syariah, dengan bagi hasil 60%, tingkat pendidikan 18 tahun, dan umur 50 tahun maka probabilitas menggunakan bank syariah adalah:

$$Z_i = -10.659 + 2.829(2 \text{ jt}) - 2.869(60\%) + 1.496(18) + 0.989(50) = 5.659$$

$$P_i = - 0.939$$

Nilai prediksi probabilitas karyawan tersebut menggunakan bank syariah adalah 5.659. sedangkan probabilitas tidak menggunakan bank syariah adalah  $1 - 1.939 = - 0.939$

### Hasil Regresi Logit

#### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dosen Dan Karyawan Tidak Menggunakan Bank Syariah.

Dependent Variable: Y  
 Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)  
 Date: 01/26/17 Time: 17:26  
 Sample: 1 150  
 Included observations: 150  
 Convergence achieved after 6 iterations  
 Covariance matrix computed using second derivatives

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-10.65935	3.466717	-3.074766	0.0021
X1	2.829112	0.861373	3.284420	0.0010
X2	-2.869517	0.750304	-3.824472	0.0001
X3	1.496317	0.511356	2.926176	0.0034
X4	0.989249	0.295760	3.344767	0.0008
McFadden R-squared	0.152197	Mean dependent var	0.533333	
S.D. dependent var	0.500559	S.E. of regression	0.458779	
Akaike info criterion	1.238201	Sum squared resid	30.51933	
Schwarz criterion	1.338556	Log likelihood	-87.86508	
Hannan-Quinn criter.	1.278972	Deviance	175.7302	
Restr. deviance	207.2770	Restr. log likelihood	-103.6385	
LR statistic	31.54683	Avg. log likelihood	-0.585767	
Prob(LR statistic)	0.000002			
Obs with Dep=0	70	Total obs	150	
Obs with Dep=1	80			

Dari hasil estimasi nilai koefisien regresi logit sulit diinterpretasikan secara langsung. Untuk menginterpretasikan, maka melakukan antilog dari koefisien tersebut.

- Nilai koefisien X1 adalah 2.829112 maka dengan di antilog nilai odds ratio X1 sebesar 16.93041993. Ini memberitahukan bahwa kemungkinan untuk menggunakan bank syariah adalah 16.93 kali lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan bank syariah. Artinya tinggi tingkat religiusitas, meningkatkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.
- Nilai koefisien X2 adalah -2869517 maka dengan di antilog nilai odds ratio sebesar 0.056726319. Ini memberitahukan bahwa kemungkinan untuk menggunakan bank syariah adalah 0.05 kali lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan bank syariah. Artinya tingginya bagi hasil, menurunkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.
- Nilai koefisien X3 adalah 1.496317 maka dengan di antilog nilai odds ratio X3 sebesar 4.465213368. Ini memberitahukan bahwa kemungkinan untuk menggunakan bank syariah adalah 4.46 kali lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan bank syariah. Artinya semakin tinggi pelayanan dan fasilitas, maka akan meningkatkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.
- Nilai koefisien X4 adalah 0.989249 maka dengan di antilog nilai odds ratio X4 sebesar 2.689214114. Ini memberitahukan bahwa

kemungkinan untuk menggunakan bank syariah adalah 2.68. kali lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan bank syariah. Artinya semakin jauh lokasi, maka akan meningkatkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.

#### **4.2.1 Uji Simultan (*LR-stat*)**

Dalam pengujian variabel independent secara simultan yaitu dengan melihat probabilitas LR – statistic, dimana jika probabilitas LR – statistiknya  $< 0,05$  maka berarti secara bersama – sama variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya jika LR – statistiknya  $> 0,05$  maka secara bersama–sama tidak terdapat pengaruh antara variable independent dengan variabel dependen. Probability (LR stat) sebesar 0.000002 maka X1, X2, X3, dan X4 secara simultan mempengaruhi keputusan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah.

#### **4.2.2 Uji Parsial**

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, maka selanjutnya dicari besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan yang sama yaitu ( $\alpha = 0,005$ ). Dari hasil olahdata dengan hasil berikut:

##### **a. Pengujian terhadap X1 (Relijiusitas)**

Koefisien variabel X1 adalah 2.829112 dan z- hitung sebesar 3.284420 sedangkan probabilitasnya sebesar 0.0010 ( kurang dari 5%),

sehingga secara statistik variabel X1 signifikan mempengaruhi variabel Y (  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  ), maka dalam model estimasi ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing), variabel X1 ( religiusitas ) mempengaruhi dosen dan karyawan UII untuk tidak menggunakan bank syariah(Y).

Variabel tingkat religiusitas dosen dan karyawan UII memandang bank syariah dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas dosen dan karyawan UII dalam memandang bank syariah secara keseluruhan signifikan terhadap keputusan dosen dan karyawan UII untuk menggunakan bank syariah. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat religiusitas dosen dan karyawan UII Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dalam memandang bank syariah berupa keberpihakan bank syariah kepada dosen dan karyawan, mekanisme bank syariah yang sesuai syariah, penyaluran dana untuk kegiatan yang halal dan menguntungkan serta bank syariah tidak menggunakan prinsip bunga, mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah.

**b. Pengujian terhadap X2 (Tingkat Bagi Hasil Bank Syariah )**

Koefisien variabel X2 adalah -2.869517 dan z- hitung sebesar - 3.824472 sedangkan probabilitasnya sebesar 0.0001 ( kurang dari 5%), sehingga secara statistik variabel X2 signifikan mempengaruhi variabel Y (  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  ), maka dalam model estimasi ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing), variabel X2 (tingkat bagi hasil bank syariah) mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah (Y).

Tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah dari hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah signifikan terhadap keputusan dosen dan karyawan untuk menggunakan bank syariah. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat bagi hasil yang adil, tingkat bagi hasil yang menguntungkan bagi pihak bank dan nasabah, dan tingkat bagi hasil yang tinggi tidak mempengaruhi dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan bank syariah.

**c. Pengujian terhadap X3 ( Fasilitas dan Layanan Bank Syariah )**

Koefisien variabel X3 adalah 1.496317 dan z- hitung sebesar 2.926176 sedangkan probabilitasnya sebesar 0.0034 ( kurang dari 5%), sehingga secara statistik variabel X3 signifikan mempengaruhi variabel Y (  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  ), maka dalam model estimasi ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing), variabel X3 ( fasilitas dan layanan bank syariah ) mempengaruhi dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk tidak mempengaruhi bank syariah (Y).

Fasilitas dan layanan yang diberikan oleh bank syariah dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel fasilitas dan layanan yang diberikan oleh bank syariah signifikan terhadap keputusan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah Hal ini menjelaskan bahwa terbatasnya akses yang disediakan oleh bank syariah dan terbatasnya fasilitas dalam melakukan transaksi (seperti: tidak memiliki layanan E-Banking, layanan ATM kurang dari 24 jam, ATM terbatas di beberapa

lokasi, suasana bank yang tidak nyaman), penawaran produk yang tidak variatif, tidak profesional staf karyawan, dan sulitnya menjadi nasabah bank syariah dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk tidak menggunakan Bank Syariah.

#### **d. Pengujian terhadap X4 ( Lokasi Bank Syariah)**

Koefisien variabel X4 adalah 0.989249 dan z- hitung sebesar 3.344767 sedangkan probabilitasnya sebesar 0.0008 ( kurang dari 5%), sehingga secara statistik variabel X4 signifikan mempengaruhi variabel Y (  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  ), maka dalam model estimasi ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing), variabel X4 ( Lokasi Bank Syariah) mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah (Y).

Lokasi bank syariah dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel lokasi bank syariah signifikan terhadap keputusan dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk tidak menggunakan bank syariah. Hal ini menjelaskan bahwa lokasi bank syariah yang tidak terjangkau dan tidak banyak cabang bank syariah dapat mempengaruhi keputusan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah.

### **4.3 Pembahasan**

Ada beberapa hal yang dapat dikaji dari hasil penelitian diatas. Dari hipotesis yang ada yaitu relijiusitas dosen dan karyawan, tingkat bagi hasil, fasilitas dan pelayanan, dan lokasi dari bank syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dosen dan karyawan untuk tidak

menggunakan bank syariah tidak sesuai dengan hipotesis. Faktor yang mempengaruhi dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk tidak menggunakan bank syariah dipengaruhi oleh variabel fasilitas dan layanan dan variabel lokasi, sedangkan variabel relijiusitas, tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah sebagai salah satu promosi pemasaran untuk menarik nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama merupakan faktor yang tidak mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah.

Rejiusitas (X1) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah. Menurut analisis data signifikan sehingga mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah dan secara positif berarti semakin tinggi tingkat relijiusitas dosen dan karyawan maka akan menurunkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah, begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat relijiusitas dosen dan karyawan maka akan meningkatkan untuk tidak menggunakan bank syariah.

Keterkaitan antara motivasi nasabah dalam menabung atau menggunakan jasa-jasa perbankan syariah dengan nilai religius juga didukung oleh pendapat dari mustami'uddin ( Ketua PB NW Hasil Mukhtar Praya, Hakim Pengadilan Tinggi Mataram dan Rektor UNW Mataram ), yang menyatakan bahwa faktor keamanan uang, keuntungan dan nilai religius masyarakat merupakan dua hal yang tak bisa dipisah-pisahkan oleh nasabah dan harus diperhatikan oleh

pihak bank syariah jika ingin mencari simpati atau respon dari masyarakat. (Muslihun, 2001).

Tingkat bagi hasil (X2) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah. Dikatakan demikian karena signifikan tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah dan secara positif berarti semakin rendah tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah maka akan meningkatkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah dan sebaliknya, semakin tinggi bagi hasil yang diberikan maka akan menurunkan untuk tidak menggunakan bank syariah.

Tidak berpengaruhnya tingkat bagi hasil dalam keputusan tidak memilih bank syariah mengindikasikan bahwa dosen dan karyawan untuk tidak mempertimbangkan tingkat bagi hasil untuk memilih bank syariah. Tinggi atau rendahnya bagi hasil yang diberikan tidak mempengaruhi keputusan dosen dan karyawan untuk menggunakan bank syariah karena responden beranggapan bahwa bank syariah sama saja dengan dengan bank konvensional karena bank umum syariah dan cabang syariah dari bank konvensional yang masih mengandung unsur bunga.

Fasilitas dan layanan (X3) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah. Signifikan secara positif dari hasil olah data dengan menggunakan metode logit menunjukkan bahwa variable fasilitas dan layanan yang diberikan oleh bank syariah menunjukkan dapat mempengaruhi keputusan untuk tidak memilih

bank syariah, secara positif dapat dikatakan semakin baik layanan dan fasilitas yang diberikan maka akan menurunkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah dan sebaliknya semakin buruk layanan dan fasilitas yang diberikan akan meningkatkan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan.

Signifikannya variabel fasilitas dan layanan mengindikasikan bahwa fasilitas dan layanan yang diberikan oleh bank syariah dalam penelitian ini menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan bank syariah. Dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang menjadi sampel dari penelitian ini termasuk dalam konsumen yang rasional yaitu mempertimbangkan secara rasional mengenai fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan transaksi perbankan dan layanan yang cepat dan tepat. Dosen dan karyawan menganggap bank syariah di kota Yogyakarta dipandang tidak memenuhi kebutuhan dalam layanan dan fasilitas beberapa contoh seperti adanya ATM yang terbatas di beberapa lokasi, tidak memiliki layanan E-Banking, tempat parkir yang sempit dan tidak professional staf karyawan. Hal ini dapat diperkuat dari buku lembaga dan keuangan syariah menyebutkan bahwa sumber daya manusia tidak diimbangi dengan latar belakang disiplin keilmuan di bidang perbankan syariah dan kurangnya akademisi perbankan syariah (Sudarsono:2008). Dikutip dari saraswati (2010) Menurut M. Luthfi Hamidi dalam jurnal Pengembangan Bisnis dan Manajemen (2008) menyebutkan mutu pelayanan manajemen keuangan bank syariah yang masih belum baik. Hal inilah yang menjadi pertimbangan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah.

Lokasi (X4) merupakan faktor yang mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah. Data yang ada menyebutkan signifikan secara positif berarti signifikan mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah dan secara positif maka semakin jauh lokasi bank syariah maka akan meningkatkan dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan dan sebaliknya semakin dekat lokasi bank syariah maka semakin menurun untuk tidak memilih bank syariah.

Variabel lokasi dapat mempengaruhi dosen dan karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah. Dalam penelitian Hafeez (2008) tentang *an empirical analysis of the determinants of bank selection in pakistan a customer view* menyebutkan bahwa faktor penting bagi nasabah dalam memilih bank adalah lokasi bank yang dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja.